

ABSTRAK

Stroke adalah kerusakan otak akibat berkurangnya aliran darah ke otak. Penurunan aliran darah ke otak dapat disebabkan oleh tersumbatnya pembuluh darah ke otak, selain itu juga dapat disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah otak dan dampak yang ditimbulkan adalah gangguan mobilitas fisik. Tujuan penelitian adalah melaksanakan asuhan keperawatan pasien stroke dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

Desain penelitian adalah studi kasus. Subjek penelitian pada dua pasien dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merumuskan intervensi, melaksanakan tindakan, dan melakukan evaluasi keperawatan. Pengumpulan data dilakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan data digambarkan secara diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan kedua pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari dalam satu hari melakukan 3 latihan *ROM (Range Of Motion)* dalam durasi 1 jam. Pasien 1 dapat menggerakkan jari-jari dan tangan kiri tetapi kaki kiri pasien masih lemah dan pasien bisa di dudukkan di atas tempat tidur dengan bantuan, masalah teratasi sebagian. Sedangkan pada pasien 2 dapat menggerakkan sedikit jari-jari dan tangan serta kaki kanan nya dan pasien bisa di dudukkan di atas tempat tidur dengan bantuan, masalah teratasi sebagian.

Penderita stroke yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik diberikan asuhan keperawatan dengan tindakan utama melatih Range of Motion (ROM) dan mengajarkan pasien alih baring 2 jam sekali agar tidak timbul komplikasi.

Kata kunci : Stroke, Gangguan Mobilitas Fisik, Range Of Motion (ROM)